

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian yang dilakukan di kalangan masyarakat sebenarnya untuk memastikan realitas yang terjadi sehubungan dengan isu – isu tertentu dikenal studi kasus dan penelitian lapangan. Secara umum, penelitian lapangan berupaya memberikan solusi terhadap permasalahan dunia nyata di kehidupan sehari – hari.¹ Untuk menyelidiki konteks secara lebih rinci tujuan dari penelitian lapangan adalah mempelajari secara mendalam latar belakang yang terjadi. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat primer, artinya diperoleh langsung melalui pengguna kuesioner yang diberikan kepada responden.²

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif. Metode ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berbentuk numeric dengan menggunakan analisis statistic. Metodologi penelitian ini berbasis *positivis* yang diterapkan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrument untuk mengumpulkan data yang menggambarkan fenomena yang berlangsung pada saat ini kemudian diolah sesuai dengan tujuannya.³

Menggunakan penelitian kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menguji bagaimana saling ketergantungan variabel dapat digunakan untuk menguji validitas teori yang mendasarinya. Variabel kumpulan ini biasanya digabungkan dengan alat penelitian sehingga data dihasilkan dari numeric yang kemudian dianalisis secara statistic.⁴

¹ Marzuki, *Metodologi Riset: Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Sosial* (Yogyakarta: Ekonosisia, 2005), 14.

² Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, CV. Alfabeta (Bandung, 2015). 142

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 8.

⁴ Amruddin et L., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Ke-1* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 8-9.

B. Populasi dan sample

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok besar hal atau orang dengan atribut dan karakteristik tertentu yang peneliti identifikasi, selidiki, dan tarik kesimpulannya. Populasi tidak terbatas pada individu, namun itu mungkin juga termasuk benda dan objek lainnya. Bukan hanya sekedar jumlah akan tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki pada objek atau subjek untuk di pelajari.⁵

Populasi dalam penelitian “*Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Risk Tolerance Terhadap Minat Investasi*” adalah mahasiswa FEBI IAIN Kudus angkatan 2020.

2. Sampel

Sampel merupakan jumlah ukuran dan ciri-ciri populasi. Sedangkan sampling adalah suatu prosedur yang menentukan besar kecilnya sampel yang digunakan dalam penelitian. Untuk memastikan bahwa sampel secara akurat mencerminkan karakteristik populasi secara keseluruhan untuk mengidentifikasi penelitian.⁶

Pengambilan sampel adalah proses memilih sebagian elemen populasi yang signifikan secara statistik sehingga dengan memeriksa sampel dan memahami ciri - cirinya, dapat diperoleh informasi tentang status informasi tersebut.

Berdasarkan populasi sasaran, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu *sampling insidental*, artinya teknik pengumpulan sample berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang bertemu dengan kuesioner penelitian dapat digunakan sebagai sampel, bila orang tersebut cocok sebagai sumber data.⁷ Untuk menentukan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin⁸. Rumus yang digunnakan adalah sebagai berikut:

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif , Dan R&D*. (Bandung. CCV. Alfabeta 2017) 81.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung. CCV. Alfabeta 2017). 84.

⁷ Al Alawiyah, Galih Prasetyo, and Siti Fatimah, ‘Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden’, *Jurnal Perspektif*, 19.2 (2021), 175–83 <<https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11389>>.

⁸ Aloysius Rangga, dkk, ‘Statistika Seri Dasar Dengan SPSS’, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021). 28.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = nilai kostanta (dalam persen)

Rumus Slovin digunakan dalam penelitian ini karena ukuran populasi sudah diketahui, dan penyisihan ketidakakuratan akibat kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi diinginkan sebesar 10%, sehingga besar sampelnya adalah:

$$n = \frac{559}{1 + 559 \cdot (0,1)^2}$$

n = 84, 49 (dibulatkan menjadi 85)

C. Teknik pengambilas sampel

Penelitian ini memakai *non probability sampling* dengan *incidental sampling* sebagai metode pengambilan sampelnya. Teknik pengumpulan sample berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang bertemu dengan kuesioner penelitian dapat digunakan sebagai sampel, bila orang tersebut cocok sebagai sumber data.⁹

D. Identifikasi Variabel

Variabel adalah suatu konsep dengan variasi nilai dan dapat di artikan sebagai pengelompokan yang logis antara dua atribut atau lebih.¹⁰ Menentukan identifikasi yang diungkap secara eksplisit sekaligus menimbulkan masalah penelitian. Tahap kursial ini perlu di selesaikan agar penelitian dapat di manfaatkan sebgai bahan kajian dan agar data ilmiah benar – benar memberikan manfaat dalam memberikan dukungan teoritis terhadap masalah penelitian.¹¹ Identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen (Y)

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*(Bandung, CV. Alfabeta 2011).

¹⁰ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Idea Press, 2012). 66.

¹¹ Abdullah Ma'ruf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Ke-1* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015). 74.

Variabel terikat (variabel dependen), juga dikenal sebagai output, kriteria, konsekuensi, atau variabel keuntungan. Penggunaan variabel dependen biasanya ditandai dengan huruf Y. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan akibat dari adanya variabel bebas.¹² Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) yaitu minat investasi.

2. Variabel independen (X)

Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang secara teoritis dapat mempengaruhi variabel lain atau berpotensi menimbulkan permasalahan bagi variabel lain. Penggunaan variabel bebas biasanya ditandai dengan huruf X.¹³ Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu literasi keuangan (X_1), *financial technology* (X_2), *risk tolerance* (X_3).

E. Desain dan Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi suatu variabel yang memberikan penjelasan, menguraikan suatu tugas, atau menawarkan suatu operasi yang diperlukan untuk menilai variabel penelitian. Untuk mengetahui jenis dan indikasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini diperlukan operasionalisasi variabel. Tujuan operasionalisasi variabel adalah untuk memastikan skala pengukuran setiap variabel agar dapat melakukan pengujian hipotesis berbantuan alat dengan tepat.¹⁴

Deskripsi operasional variabel penelitian memuat suatu topik dengan menetapkan tahapan pengujian yang harus diselesaikan dengan menggunakan metode pengukuran, serta mengidentifikasi elemen data mana yang dapat diminati. Definisi operasional adalah penjelasan singkat tentang prosedur yang diperlukan untuk menerapkan analisis unit per unit ke kategori yang relevan dalam setiap variabel.¹⁵

¹² Amruddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 60.

¹³ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Ke-1* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 305.

¹⁴ Juliansyah Nor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2017), 97.

¹⁵ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2018), 79.

Tabel 3. 1
Desain Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dimiliki oleh seseorang yang dipergunakan sebagai pengolahan pendapatan untuk mencapai kesejahteraan keuangan ¹⁶	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan keuangan (financial knowledge)¹⁷ 2. Sikap keuangan (financial attitude)¹⁸ 	<ol style="list-style-type: none"> a. Pemahaman tentang investasi b. Pemahaman tentang bunga c. Kemampuan melakukan perhitungan sederhana a. Perencanaan keuangan jangka pendek b. Control penggunaan uang c. Bekerja untuk memenuhi kebutuhan d. Memebeli barang sesuai kebutuhan e. Menabung secara teratur a. Menghindari transaksi

¹⁶ D I Safitri and M T Hapsari, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Non FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018', *YUME: Journal of Management*, 5.2 (2022), 267 <<https://doi.org/10.37531/yume.vxix.3456>>.

¹⁷ Amarah and Masykuroh. Global Business & Finance Financial Attitude , Trust , and ROSCAs ' Member Commitment : Social Relations as Mediating Factor', 3.June (2023), 41.

¹⁸ Dinc and others. Islamic Fi Nancial Literacy Scale : An Amendment in the Sphere of Contemporary Fi Nancial Literacy', 13.2 (2021), 251. <<https://doi.org/10.1108/IJIF-07-2020-0156>>

		3. Perilaku keuangan (behavior financial)	<ul style="list-style-type: none"> berbasis bunga b. Meminjam dana dengan tingkat rendah c. Berinvestasi pada proyek yang menjanjikan
<i>Financial Technology (X2)</i>	Merupakan teknologi sistem keuangan yang menciptakan inovasi barang, jasa teknologi, dan model bisnis yang dapat mempengaruhi stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan, dan enkripsi sistem pembayaran. ¹⁹	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kedalaman penggunaan pembayaran keuangan digital²⁰ 2. Tingkat digitalisasi 3. Tingkat teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Sebagai alat pembayaran b. Investasi dana moneter c. Kredit pengguna individu d. Bisnis kecil dan mikro a. Keterjangkauan b. Mobilitas c. Kenyamanan penggunaan a. Kecerdasan buatan teknologi b. Teknologi terdistribusi c. Teknologi berbasis internet

¹⁹ Nabila Ganes Putri Utami and Yuyun Isbanah, 'Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Technology, Self-Control, Dan Hedonic Lifestyle Terhadap Financial Behavior', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11.3 (2023), 21. <<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/24286/9796>>.

<p><i>Risk Tolerance (X3)</i></p>	<p>Toleransi risiko digambarkan sebagai kemampuan dan kapasitas investor untuk menghadapi risiko ketika melakukan investasi, yang merupakan bagian dari perilaku pengelolaan keuangan.²¹</p>	<p>1. Tingkat risiko²²</p> <p>2. Kenyamanan dan pengalaman akan risiko</p> <p>3. Perasaan dan sikap pribadi</p>	<p>a. Pengambilan risiko rendah/risiko tinggi</p> <p>b. Investasi dana dengan tingkat risiko</p> <p>c. Tingkat risiko yang disiapkan</p> <p>a. Kepastian akan risiko</p> <p>b. Pertimbangan akan tingkat risiko</p> <p>1. Keyakinan diri dalam pengambilan risiko</p> <p>2. Keputusan dalam pengambilan risiko</p>
<p>Minat</p>	<p>Minat</p>	<p>1. Keinginan²⁴</p>	<p>a. Kemauan untuk</p>

²⁰ Ode and Ayavoo. Journal of Innovation', *Journal of Innovation & Knowledge*, 5.January (2020), 68 <https://doi.org/10.1016/j.jik.2021.04.001>

²¹ Alfrin Erman Sampoerno and Nadia Asandimitra Haryono, 'Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, Dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior Pada Generasi Milenial Kota Surabaya', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9.3 (2021), 14 <<https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>>.

²² Maritz and Oberholzer. The Association between South African Investors' Financial Risk Tolerance and Demographic Variables', *Journal of Economic and Financial Sciences*, 12.1 (2019), 1–12 <<https://doi.org/10.4102/jef.v12i1.469>>

²⁴ Fathmaningrum and Utami. Determinants of Investment Decisions in the Capital Market During the COVID-19 Pandemic', *Journal of Accounting and Investment*,

Investasi (Y)	investasi merupakan keinginan besar seseorang untuk mempelajari segala sesuatu tentang investasi dan akhirnya melakukannya a. ²³	2. Kepercayaan	mengetahui dasar – dasar investasi b. Keinginan mengetahui investasi dari sumber lain c. Mempersiapkan diri dan mempelajari investasi lebih lanjut a. Percaya akan investasi
---------------	--	----------------	---

F. Teknik Pengumpulan Data

Strategi pengumpulan data ialah tahapan yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya untuk memperoleh data. Penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara tergantung pada teknik pengumpulan data; penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data seperti:²⁵

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan jawaban langsung atau tidak langsung.²⁶ Salah satu cara pengumpulan data atau informasi yaitu melalui penggunaan

23.1 (2022), 147–69 <<https://doi.org/10.18196/jai.v23i1.13408>>

²³ Rizki Chaerul Pajar and Adeng PUSTikaningsih, ‘Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa’, *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9.2 (2017), 112 <<https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>>.

²⁵ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*(Bandung. CV. Alfabeta, 2015), 2.

²⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Puataka Baru Press, 2015). 308.

kuesioner dengan menanyakan pertanyaan kepada responden kemudian diberikan jawabannya. Untuk mendapatkan data yang tepat dan dapat di percaya untuk dianalisis, kuesioner digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data yang akurat dan andal untuk analisis yang akan membantu responden dalam memahami keadaan yang mungkin memenuhi syarat sebagai informasi yang relevan. Kuesioner merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang di perlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian.²⁷

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS versi 4 yang dijalankan dengan media komputer. PLS (*Partial Least Square*) adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Analisis *Partial Least Squares* (PLS) adalah teknik statistika multivarian yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda. PLS merupakan salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data.²⁸

Terdapat alasan yang menjadi penyebab digunakan PLS dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini alasan tersebut yaitu, PLS (*Partial Least Square*) merupakan metode analisis data yang didasarkan asumsi sampel tidak harus besar, yaitu jumlah sampel kurang dari 100 bisa dilakukan analisis, dan residual distribution. Untuk menyelesaikan analisis PLS dilakukan dalam tiga tahap, yang meliputi:

1. Tes Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pengujian model eksternal adalah proses menentukan adanya keterkaitan antar variabel laten (X_1 , X_2 , X_3 , dan Y)

²⁷ Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Edisi 4* (Jakarta: SALEMBA EMPAT, 2006). 253.

²⁸ Tiolina Evi dan Widarto Rachbini, *Partial Least Squares (Teori dan Praktek)*, (Tahta Media Grup 2023). 1-2.

dengan indicator.²⁹ Berikut yang harus dilakukan pengujian dengan model luar yaitu:

Tabel 3. 2
Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Kriteria Evaluasi Model Luar (Outer)	Penjelasan
<i>Validitas Konvergen (Leading faktor)</i>	- Penelitian konfirmatori nilai <i>loading factor</i> > 0,70
<i>Avarage Variance Extracted (AVE)</i>	Nilai AVE > 0,5 ³⁰
<i>Validitas Discriminant</i>	Nilai akar kuadrat dari AVE > nilai korelasi antar variabel laten
<i>Reliabilitas Komposit (Composite Reability)</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian konfirmatori, nilai <i>composite reability</i> > 0,7 - Penelitian eksplanatori atau penelitian pada tahap awal, nilai <i>composite reability</i> 0,60 sampai 0,70.³¹
<i>Cross Loading</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap blok indikator mempunyai <i>loading</i> yang lebih tinggi pada tiap variabel laten yang di ukur berdasarkan indikator. - Nilai <i>cross leading</i> > 0,70 setiap Variabel

²⁹ dkk Elmi Akmalianis, *Interst in Islamicpreneur :Family Environment Fctors and Religiosity Analisis (The Research Of Islamic Economics Students at University)* (Bandung). 632 - 634

³⁰ Joe F. Hair and others, 'Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM): An Emerging Tool in Business Research', *European Business Review*, 26.2 (2014), 106 <<https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>>.

³¹ Hair and others. 'Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM): An Emerging Tool in Business Research', *European Business Review*, 26.2 (2014), 106 <<https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>>.

2. Tes Model Struktural (*Inner Model*)

a. Analisis *R-Square* (R^2)

Analisis *R-Square* (R^2) mengukur kapasitas model PLS dalam menjelaskan fluktuasi variabel independen.³² Angka *R-Square* sebesar 0,67 menunjukkan model penelitian baik/kuat; untuk model sedang, *R-Square*nya adalah 0,33, dan untuk model lemahnya adalah 0,19.

b. *Good of Fit* (GoF)

Model struktural dan pengukuran total dievaluasi menggunakan *studi good of fit*. Nilai GoF sebesar 0,02 dianggap kecil, 0,15 sedang, dan 0,35 di anggap tinggi.

3. Uji Hipotesis

Secara umum metode *explanatory research* merupakan pendekatan metode yang menggunakan PLS. hal ini disebabkan pada metode ini terdapat pengujian hipotesa. Menguji hipotesa dapat dilihat melalui nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis menggunakan nilai statistic maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1, 96.³³ Sehingga kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah H_a di terima dan H_o ditolak jika t-statistik $> 1, 96$. Lalu untk menolak atau menrima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nial p values < 0.05 .

³² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. (Diponegoro, 2018). 30.

³³ Muniarti M. P. et al., *Alat - Alat Pengujian Hipotesis* (Semarang: Unika Soegijapranata, 2013). 6.